

BAB III

OBYEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Universitas Swadaya Gunung Jati

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) didirikan pada tanggal 16 Januari 1961 dengan tujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas Cirebon yang pergi ke kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti pendidikan tinggi.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapat respons positif dari kalangan institusi resmi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat pendidik yang ada di Cirebon. Maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Swadaya Gunung Jati dengan Akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 Januari 1961.

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus tetap. Barulah pada tahun 1967, UGJ memiliki kampus yaitu di gedung bekas SMA Garuda (sekarang SMA 2 Cirebon). Pada saat baru berdiri UGJ hanya mempunyai dua fakultas, yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, yang jumlah mahasiswanya ketika itu banyaknya lebih kurang 300 mahasiswa.

Pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung dalam lingkungan UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983 didirikan tiga fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2001 UGJ membuka dua program pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi, dan Magister Ilmu Pertanian. Pada tahun 2004 UGJ mendapat izin untuk penyelenggaraan

Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang sarjana (S1) dan pada tahun 2005 UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan program pascasarjana (S2) Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Pada Tahun 2008 UGJ resmi mendirikan Fakultas Kedokteran.

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti. Sampai dengan wisuda periode April tahun akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/Sarjana Muda, dan 11.536 sarjana dari 12 (dua belas) program studi sarjana (S1) dan 3 (tiga) program Pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ, yaitu Fakultas Hukum: Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan, Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Untuk Program Pascasarjana sampai dengan wisuda periode April Tahun Akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 Magister yaitu Program Studi Ilmu Tanaman dengan Konsentrasi Teknologi Pascapanen Hasil Pertanian, Program Studi Ilmu Administrasi dengan Konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan Konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah. Dengan demikian jumlah lulusan/alumni yang telah dihasilkan UGJ sampai dengan tahun akademik 2013/2014 sebanyak 18.806 orang.

Oleh karena UGJ membuka peluang segenap elemen masyarakat wilayah Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam

rangka membangun UGJ menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangsa unggulan pada masa depan.

3.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ

FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2020 sekarang ini usianya sudah mencapai 37 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983.

Pada waktu itu, FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada Jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.

Pada waktu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl.Pemuda No.32 Cirebon.

Pada waktu itu, sekretariat FISIP UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan

Ramadhan jl.Ters.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

3.3 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ

Visi : “Menjadi fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik yang melaksanakan pendidikan. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional, berjejaring global, dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat”.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di FISIP yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas
2. Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) di FISIP yang mendukung terselenggaranya kegiatan Penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (community service) sebagai bentuk tanggung Jawab sosial FISIP
4. Menyelenggarakan kerjasama (networking) dengan berbagai institusi di dalam dan di luar negeri.

Mengembangkan organisasi FISIP yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.4 Letak Geografis

Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Kampus 3 berlokasi di Jl. Terusan Pemuda No 1, Sunyaragi, Kesambi, Kota Cirebon.

